ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

oleh: ULFIA FIKRIANI NIM. 1617405127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM
PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ulfia Fikriani

NIM : 1617405127

Jenang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi dengan judul "Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)" karya saya sendiri bukan menjiplak milik orang lain atau terjemah dari bahasa asing. Hal-hal berkaitan dengan skripsi dan karya orang lain saya cantum dalam lembar daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya siap untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

AAC00000000

Purwokerto, 19 November 2020

Saya yang menyatakan,

Ulfia Fikriani NIM.1617405127

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 November 2020

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Ulfia Fikriani

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ulfia Fikriani

NIM : 1617405127

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK

TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8

(KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fauktas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Mawi Khusni Albar M.Pd.I NIP. 198302082015031001

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)

Yang disusun oleh: Ulfia Fikriani NIM: 1617405127 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Program Studi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu tanggal 06 bulan Januari tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mawi Khusni Albar,M.Pd.I. NIP.198302082015031001

Zuri Pamuji,M.Pd.I. NIP.198303162015031005

Penguji Utama,

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A

Mengetahui:

W Dekan,

Orthe Suwito, M.Ag.

NIP. 197104241999031002

ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)

ULFIA FIKRIANI NIM. 1617405127

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan adalah perubahan untuk memanusiakan manusia yang dilakukan secara sadar dengan mengembangkan bakat dalam diri yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan negara. Dalam implementasi pendidikan di sekolah sumber belajar tidak dapat dipisahkan. Sumber belajar paling umum dijumpai adalah buku. Untuk mendapatkan buku dengan kualitas bagus, enak dibaca, maka diperlukan adanya analisis buku. Sehubung dengan hal tersebut pemerintah mengatur kriteria buku teks dan buku non teks harus memenuhi unsur kelayakan dalam peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Dengan ini penulis merasa perlu adanya penelitian tentang buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kesesuaian aspek materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis study kepustakaan (library research). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa kesesuaian kebahasaan, kesesuaian materi dan kesesuaian aspek penyajian materi dalam buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan secara garis besar bahwa buku tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) sebagian besar aspek materi, kebahasaan penyajian dan kegrafikan buku sudah memenuhi Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, namun masih perlu adanya ketelitian dalam penggunaan kata istilah asing, tanda baca yang tepat serta penyajian kegrafikan buku perlu diperbaiki dan dilengkapi.

Kata kunci: Buku Tematik, Kelas II Sekolah Dasar, Tema 8.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan sekripsi dengan judul "Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Tema 8 Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)" dengan lancar. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa secara terbimbing untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Selesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

- 1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 2. Dr. H. Suwito NS,M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 4. Dr. H. Siswadi, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- 5. Dr. Nur Fuadi, M.Pd.I, Ketua Laboratorium Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
- 6. Mawi Khusni Albar M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis telah membimbing dengan sabar.
- 7. Segenap Dosen IAIN Purwokerto khususnya bagi yang telah mengajar saya dari semester satu hingga titik akhir penyelesian skripsi ini.

8. Abah Taufiqurrahman, Bunyai Wasilah dan sekeluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren *Darul Abror* yang membimbing dan menjadi orang tua ke-dua penulis.

9. Ibu Sumiatun, selaku orang tua penulis yang tanpa hentinya mendoakan, merawat, membiayai, memotivasi dan memberi dukungan.

10. Aryani Dwi Safitri dan Afifah Talita Sakhi selaku adik penulis yang dicintai.

11. Teman-teman PGMI-C seperjuangan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto angkatan 2016.

12. Teman-teman Pondok *Darul Abror* terkhusus komplek *Annisa* yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka.

13. Sahabat-sahabat penulis Umi Mghalena, Wemona, Umaroh, Hanis, Ai inayah, yang memberikan warna-warni kehidupan.

14. Teman-teman KKN 45 <mark>kel</mark>ompok 36 Tlaga terima kasih atas kerja sama dan rasa kekeluargaan meski dalam waktu singkat.

15. Semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan mampu membekali penulis sebagai Sarjana Pendidikan yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Demikian skripsi ini penulis buat semoga dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 19 November 2020

Penulis.

Ulfia Fikriani

NIM. 1617405127

DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDUL | |
|--|-----------|
| PERNYATAAM KEASLIAN | |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | |
| PENGESAHANABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR GAMBARBAB I PENDAHULUAN | XI |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Peneliti <mark>an</mark> | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Pembahasa <mark>n</mark> | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Analisis | 17 |
| 1. Standar Buku Teks Menurut Peraturan Kementerian Pendic | likan dan |
| Kebudayaan Nomor 008 tahun 2016 | 17 |
| 2. Standar Buku Teks Secara Umum | |
| 3. Standar Kelayakan Buku Teks | 31 |
| B. Buku Tematik | 31 |
| 1. Perbedaan Buku Acuan dan Buku Teks | |
| 2. Pandangan Ahli Pendidikan Pada Buku Teks | 33 |
| C. Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekol | ah Dasar |
| Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan) | 35 |
| 1. Subtema 1 | 35 |
| 2. Subtema 2 | 37 |
| 3. Subtema 3 | 38 |
| 4. Subtema 4 | 39 |
| D. Psikologi perkembangan Anak | 41 |
| 1. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar | 41 |

| 2. Ciri Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar |
|---|
| 3. Masalah Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar46 |
| 4. Penanganan Masalah Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar47 |
| BAB III PROFIL BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJANAN) |
| A. Identitas Buku48 |
| B. Struktur dan Isi Buku48 |
| C. Deskripsi Umum Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II |
| Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Pekerjaan49 |
| D. Telaah Buku Belajar Praktis <mark>Tem</mark> atik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah |
| Dasar Tema 8 (Keselamatan <mark>di Rum</mark> ah dan Pekerjaan)53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN A. Analisis Kesesuaian Aspek Materi ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 |
| Pendidikan dan Kebuday <mark>aan Nomor 008 Tahun</mark> 2016 |
| D. Analisis Kegrafikan Buku ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan dan |
| Kebudayaan Nomor 008 Tahun 201685 |
| BAB V PENUTUP |
| A. Kesimpulan91 |
| B. Saran92 |
| C. Kata Penutup92 |
| DAFTAR PUSTAKA BIODATA PENULIS |

DAFTAR TABE

| | | DIM TIME TIME | |
|------------|---|---|--|
| Tabel 2.1 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan | |
| | | Kebudayaan | |
| Tabel 2.2 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | |
| Tabel 2.3 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia | |
| Tabel 2.4 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika | |
| Tabel 2.5 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya | |
| Tabel 2.6 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan | |
| | | Kebudayaan | |
| Tabel 2.7 | : | Pemetaan Kompetensi <mark>Dasa</mark> r Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | |
| Tabel 2.8 | : | Pemetaan Kompetens <mark>i Dasar</mark> Bahasa Indonesia | |
| Tabel 2.9 | : | Pemetaan Kompete <mark>nsi Dasar M</mark> atematika | |
| Tabel 2.10 | : | Pemetaan Kompet <mark>ens</mark> i Dasar <mark>Se</mark> ni Budaya dan Prakarya | |
| Tabel 2.11 | : | Pemetaan Ko <mark>mp</mark> etensi Da <mark>sar</mark> Pendidikan Pancasila dan | |
| | | Kewarganegara <mark>a</mark> n | |
| Tabel 2.12 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | |
| Tabel 2.13 | : | Pemetaan Kompet <mark>ensi Dasar B</mark> ahasa Indonesia | |
| Tabel 2.14 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika | |
| Tabel 2.15 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya | |
| Tabel 2.16 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan | |
| | | Kewarganegaraan | |
| Tabel 2.17 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia | |
| Tabel 2.18 | : | Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika | |
| Tabel 2.19 | : | Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya | |
| Tabel 2.20 | : | Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | |
| Tabel 3.1 | : | Hasil telaah buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II | |
| | | Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di rumah dan perjalanan) | |
| Tabel 4.1 | : | Analisis Kompetensi Dasar (KD) buku dengan Materi buku | |
| Tabel 4.2 | : | Analisis Perkembangan Peserta Didik | |

DAFRAT GAMBAR

- Gambar 4.1 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.2 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.3 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.4 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.5 : isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.6 : Isi buku belaja<mark>r pr</mark>aktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.7 : Isi buku bel<mark>ajar</mark> praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.8 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.9 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.10 : Sampul depan buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.11 : Sampul belakang buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.12 : Halaman Hak Cipta buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.13 : Halaman Kata Pengantar buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses atau jalannya perubahan yang secara teratur untuk memanusiakan manusia, berlangsung baik secara formal maupun non formal.¹ Beberapa ahli pendidikan mendefinisikan dengan berbagai arti yang berbeda-beda, diantaranya dalam buku realita pendidikan manajeman chek n action perspektif segelas kopo karya Aldiano Aulia, Ferderick J.MC Donald dan M.J Langeveled mengartikan pendidikan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengubah perilaku manusia, John Dewy mengartikan pendidikan sebagai pengalaman. Berbeda lagi dengan pendapat dari J.J Rosseseu tentang arti pendidikan, masih dalam buku yang sama Aldiano menyebutkan J.J Rosseseu mengartikan pendidikan merupakan bekal persediaan yang pada masa kecil tidak ada namun dibutuhkan untuk masa depan mendatang. Dalam UU Indonesia pasal 2 ayat 2 tahun 1989 mengartikan pendidikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan tertata guna membentuk proses belajar di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan bakat dalam dirinya untuk kepentingan diri sendiri, bangsa dan negara. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan inti dari arti pendidikan adalah kegiatan sadar baik berupa pengalaman, atau kegiatan lain yang dilakukan seseorang secara formal maupun non formal guna membekali diri di masa depan.²

Salah satu usaha yang Indonesia lakukan saat ini untuk mengimbangi perkembangan pendidikan adalah dengan membuat kurikulum baru, atau yang umum kita kenal dengan istilah Kurtilas. Kurikulum 2013 atau (kurtilas) bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.³ Kurikulum merupakan jalan terang yang ditempuh peserta didik

Nyoman Dantes, Landasan Pendidikan Tinjauan dari Dimensi Makropedagogis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 25

² Aldiano Aulia, *Realita Pendidikan Manajeman Chek n Action Perspektif Segelas Kopo*, (Pekanbaru: Ipusnas, 2012), hlm. 17-18

³ Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan dan Perkembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2017), hlm. 1-8

dan pendidik guna memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki keduanya.⁴ Dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan dapat menyempurnakan kurikulum KTSP sebelumnya.⁵ Alasan mendasar kenapa kurikulum KTSP diganti menjadi Kurikulum 2013 karena kurikulum KTSP dianggap sudah tidak mampu mengatasi persoalan-persoalan sosial yang mengglobal di era sekarang.⁶

Dalam implementasi di sekolah, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran dengan jenis tematik terpadu di mana dalam pelaksanaan pembelajaran memadukan beberapa materi pembelajaran dalam satu tema dengan saling berkesinambungan antara materi satu dengan materi lainnya.⁷ Pada awal peluncuran kurikulum 2013 dalam sekala pendidikan Sekolah Dasar direncanakan diterapkan secara bertahap. Pertama kali diterapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013-2014 di kelas I dan 1V, tahun ajaran berikutnya (2015-2016) kurikulum 2013 diterapkan di kelas II dan V dan tahun 2016-2017 diterapkan di kelas III dan VI.⁸

Sebuah pembelajaran di sekolah, media dan sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Media belajar berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam melakukan belajar⁹ sedangkan sumber belajar merupakan inti dari berbagai pengetahuan. Sumber belajar itu meliputi semua yang bisa dijadikan acuan belajar diantaranya orang, teknik dan lingkungan serta peralatan. Sumber belajar sendiri dapat dibedakan menjadi dua.

(1) sumber belajar terancang atau memang sengaja dibuat contohnya seperti modul, silabus, buku, LKS, dan lain sebagainya. Dan (2) sumber belajar yang tidak terancang atau tidak membuat sendiri seperti

⁴ Mawi Khusni Albar, *Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.143

⁵ Maas Sobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 35

⁶ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.1

⁷ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetam: CV. Ae Media Grafika, 2017), hlm. 3

⁸ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Karakter Buku Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 7-8

M. Basri dan Sumargono, Hakikat Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 5

memanfaatkan apa yang ada di alam sekitar contohnya museum, waduk, sawah dan lain sebagainya.¹⁰

Sumber belajar yang paling umum kita jumpai adalah buku. Buku menjadi bagian dari pendidikan yang tidak bisa dipisahkan di belahan dunia. Di negara maju sekali saja, buku sampai saat ini memiliki posisi mulia sebagai sumber terpercaya dalam bidang keilmuan dan pengetahuan. Buku dijadikan sebagai bagian penting dari pendidikan di sekolah, karena buku dijadikan pokok rujukan oleh guru dan siswa. Jika buku tidak ada dalam proses belajar mengajar maka berpeluang besar terjadi tersendatnya kelancaran kegiatan belajar mengajar. 12

Buku teks Kurtilas disebut sebagai media yang efektif untuk pengembangan kurikulum 2013 dan nilai karakter peserta didik. Pencetakan buku kurikulum 2013 hanya dibuat oleh pemerintah dengan alasan agar meminimalisir ketidak sesuaian isi buku yang dapat mengakibatkan penarikan buku seperti buku Bahasa Indonesia kelas VI dengan judul "Aku Senang Bahasa Indonesia" terbitan CV. Grphia Buana yang ditarik ulang karena di dalam buku mengandung unsur porno. Contoh lain buku yang di tarik ulang adalah buku siswa SAM kelas XI dengan judul "PAI dan Budi Pekerti" diunduh dari media elektronik dengan sebab terdapat ajaran radikalisme.¹³

Untuk mendapat buku sekolah dengan kualitas baik, enak dibaca dan mudah dipahami, serta mendapat informasi yang diinginkan, maka diperlukan sebuah kejelasan indeks buku dan analisis isi buku guna mengetahui kefalidan isi. Selaras dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh

Niswardi Jalinus dan Ambiyar, Media & Sumber Belajar, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.

¹¹ A, Ariobimo Nusantara, *S.K Kochar Pembelajaran Sejarah Teaching of History*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 163

Awaludin, Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia Penelitian dan Pengembangan Terhadap Mahasiswa Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, (Yogjakarta: Deepublish, 2012), hlm. 4

Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai*,... hlm. 3-5

¹⁴ Ahmad Baidowi, *Calak Edu 2 Esai Esai Pendidikan 2008-2012*, (Jakarta: Alfabet, 2012), hlm. 99-100

satuan pendidikan baik berupa buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran wajib mengandung unsur-unsur kelayakan berupa: (1) kulit buku. Terdiri dari kulit depan, judul buku, subjudul, peruntukan buku, identitas penerbit, ilustrasi, kulit belakang, punggung buku. (2) Bagian awal. Terdiri dari halaman judul (*recto*), halaman penerbitan (halaman hak cipta), halaman kata pengantar (*recto*), halaman daftar isi (*recto*), halaman daftar gambar jika ada, halaman daftar tabel jika ada, penomoran halaman. (3) Bagian isi. Terdiri dari materi, kebahasaan, kegrafikan dan penyajian. (4) Bagian belakang atau akhir buku. meliputi informasi pelaku penerbit, glosarium (untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama/sederajat ke atas), daftar pustaka, indeks, lampiran dan (5) muatan aktivitas peserta didik. 15

Jalannya pendidikan tidak luput dari berbagai masalah yang muncul dengan berkembangnya zaman. Salah satu penyebabnya karena salah membaca eksistensi manusia. Permasalahan lain yang muncul dalam dunia pendidikan adalah kekerasan anak di lingkungan terdekatnya antara lain adalah di dalam rumah.

Ada kaitan langsung antara kekerasan rumah tangga dengan penganiayaan anak. Penganiayaan tidak hanya berlangsung pada pasangan dewasa, namun juga terjadi pada anak-anak. Dibuktikan dalam buku *Social Worker's Desk* karya *Albert R. Roberts dan Gilbert J. Greene* yang diterjemahkan Juda Damanik dan Cynthia Pattiasian bahwa O'Keefe melakukan penelitian dan menemukan bahwa sebanyak 45 sampai dengan 75% pasangan yang sudah memiliki anak jika mereka memiliki masalah dan memukul salah satu pasangan mereka, maka salah satu pasangan itu tidak segan untuk ikut menyiksa anak-anaknya.¹⁷

-

¹⁵ Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, (Jakarta: 2016), Pasal 3

Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis AL-Quran, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1

¹⁷ Juda Damanik dan Cynthia Pattiasian, *Buku Pintar Pekerja Sosial Social Worker's Desk Reference Penyunting Albert R. Roberts Gilbert J. Greene Jilid 2*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), hlm. 368-369

Selain kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan anak juga rawan terjadi di jalan. Seperti kasus pelecehan seksual (kasus pencabulan) yang dialami anak kelas 02 Sekolah Dasar oleh seorang dewasa berusia 50 tahun dengan diiming-imingi uang jajan. Baru-baru ini kekerasan pada anak juga terjadi melalui media sosial yang dikenal dengan *groming*, yaitu kejahatan yang dilakukan oleh para penjahat kelamin dengan modus menyamar menjadi orang terdekat korban incaran atau mendekati korban secara perlahan serta membuat korban terpikat dan percaya dengan iming-iming yang akan diberi pelaku kejahatan. Maka dari itu keamanan lingkungan sekolah harus di jaga dan diperhatikan.

Anak-anak mudah terluka, terkadang mengalami kecelakaan seperti terluka saat bermain, kejar-kejaran, dan lain sebagainya. Hal ini membuat mereka menangis dan dalam keadaan seperti ini guru dituntut untuk bisa melakukan pertolongan pertama pada anak, jangan sampai dari hal kecil atau sepele seperti ini membuat masalah fatal di kemudian kelak seperti halnya kebut-kebutan di jalan bahkan bisa jadi sampai dengan adanya nyawa yang melayang.²⁰ Dengan berbagai kasus di atas, pada waktu sekarang dan yang akan datang mengakibatkan terancamnya keselamatan anak bangsa, maka perlu adanya pendidikan yang mengajarkan bagaimana cara menjaga keselamatan diri anak baik itu di rumah, di jalan dan di manapun mereka berada.

Dari berbagai pemaparan dalam paragraf di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) karena buku ini dijadikan sebagai salah satu sumber belajar di sekolah, selain itu belum ada penelitian mengenai buku ini dan diharap buku

-

¹⁸ Ismantoro Dwi Yono, *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak*, (Yogyakarta: Medpress, 2015), hlm.100

¹⁹ Dwi Okrisna, The "aRa" Project: The ID Silent Repe Epidemic, 2019

Ery Soekresno dkk, Hari Pertamaku di Sekolah, (Sumedang: Biro Konsultasi Psikologi Unpad, 2006), hlm 37-38

ini nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih buku pendamping belajar.

B. Fokus Kajian

Definisi operasional merupakan memberi batasan rancangan/konsep penelitian, berisi kata-kata istilah penting berkaitan dengan penelitian.²¹ Untuk mencegah terjadi kesalahan pemahaman maka dari itu penulis menciptakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis

Dalam KBBI edisi-empat analisis diartikan dengan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk penyidikan atau penjabaran dalam sebuah peristiwa, karya, dan lain sebagainya dengan tujuan utama mengetahui keadaan sebenar-benarnya perihal sebab-musabab, atau hal yang berkaitan di dalamnya.²² Pengertian lain dari analisis diantaranya adalah sebuah upaya seseorang untuk memilah sesuatu untuk menjadi bagian-bagian yang membentuknya.²³

2. Buku Tematik

Buku adalah suatu bahan ajar dalam bentuk media cetak.²⁴ Buku juga dapat diartikan lembaran pengumuman yang dikumpulkan menjadi satu dan berjilid memiliki 24 halaman atau lebih dan sedikitnya dicetak sebanyak 22 buah (Bambang Trim, 2014). Jadi sekilas dapat dipahami bahwa buku tematik adalah media cetak yang dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru bersama siswa di sekolah dengan kurikulum 2013 yang di dalamnya berisi sekumpulan materi dari beberapa pelajaran yang berbeda dan dijadikan satu tema dengan saling berkesinambungan antara materi satu dengan materi yang lainnya.

²¹ Kholid Mawardi, Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Kegutruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hlm. 4-5

²² Andi Prasetowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 15

²³ Dedy Miswar, dkk, *Perbedaan Model Problem Based Learning pada Hasil Belajar Geografi*, (Yogyakarta: Media akademi, 2016), hlm. 25

²⁴ Awaludin, *Pengembangan Buku, ...* hlm. 14

Buku tematik merupakan buku acuan dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang saat ini berjalan. Buku ini disajikan dalam menjadi dua kategori. Pertama buku tematik pegangan guru dan kedua berupa buku tematik pegangan siswa.²⁵ Buku pegangan adalah buku yang berisi keterangan suatu hal, rincian teknis bidang tertentu. Buku ini dikenakan sebagai pegangan guru atau siswa guna memecahkan, menganalisis, dan menyikapi permasalahan yang akan diajarkan pada siswa.

3. Buku Belajar Praktis Tematik Kelas II Sekolah Dasar Tema 8

Buku teks atau disamakan dengan buku pelajaran adalah media pendukung yang digunakan dalam membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.²⁶ Salah satu buku pelajaran yang digunakan dalam pendidikan Sekolah Dasar adalah buku belajar praktis tematik terpadu untuk SD/MI kesal II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) karya Idayu Ria Pramudati dan Noviana Rahmawati. Buku ini berisi sekumpulan materi yang telah dibuat dengan semaksimal mungkin oleh penulis dengan harapan mempermudah siswa dalam belajar dan memahami materi tematik kelas II Sekolah Dasar tema 8. Buku ini disajikan guna pelengkap dan pendamping siswa belajar lebih aktif dan kreatif mengembangkan kemampuan dalam diri siswa sesuai kurikulum 2013.

4. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia Sekolah Dasar berkembang mengikuti kelakuan orang di sekitarnya. Mereka cenderung mencontoh apa saja yang di lihat entah itu baik atau buruk. Pertumbuhan pada dasarnya adalah perubahan yang bertuju pada arah yang tertentu. Aspek perkembangan secara garis besar terdiri dari aspek perkembangan fisik, motorik. Tahap perkembangan anak usia Sekolah Dasar dibagi menjadi dua. Pertama masa anak-anak tengah (rentang 6-9 tahun), dan yang kedua masa anak-anak akhir

²⁵ Mansur Muslich, *Texxt Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan pemakaian Buku Teks*, (Malang: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 24

²⁶ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai*, ... hlm. 8

(rentang usia 10-12 tahun).²⁷ Berikut adalah karkteristik perkembangan anak usia Sekolah Dasar diantaranya senang bermain, Senang bergerak, senang bekerja kelompok, senang melakukan gerakan secara langsung, sulit memahami pembicaraan orang lain, senang diperhatikan, senang menirukan. Ciri perkembangan anak Usia Sekolah Dasar kelompokan menjadi 6 yaitu usia 7 tahun, usia 8 tahun, usia 9 tahun, usia 10 tahun, usia 11 tahun dan usia 12 tahun. Masalah yang muncul dalam usia Sekolah Dasar juga berbeda beda. Semua itu muncul tergantung dengan sikon atau keadaan di sekitar mereka dan cara penanganannya tergantung pada orang terdekat mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah diantaranya:

- Bagaimana kesesuaian aspek materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?
- 2. Bagaimana kesesuaian aspek kebahasaan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?
- 3. Bagaimana kesesuaian aspek penyajian materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?
- 4. Bagaimana kesesuaian aspek kegrafikan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?

²⁷ Abdul Kadir Sahalan, Mendidik Prespektif, ... hlm. 14

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis kesesuaian aspek materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian aspek kebahasaan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- c. Untuk mengetahui kesesuaian aspek penyajian materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- d. Untuk menganalisis kegrafikan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

2. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat adanya penelitian dibagi menjadi dua.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang didapat dari adanya penelitian ditinjau dari segi teori. Adapaun manfaat teoritis yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian buku belajar praktis tematik terpadu untuk kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) bisa menambah pengetahuan dalam bidang analisis buku tematik.

b. Manfaat Praktis

²⁸ Firdaus Fakhry Zamzam, Aplikasi Metode Penelitian, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), hlm. 57

Manfaat praktis adalah manfaat tang didapat dari penelitian yang ditujukan kepada beberapa subjek.²⁹

- 1) Bagi penulis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang analisis buku.
- 2) Bagi penulis buku diharapkan dapat memberi masukan pada penulis buku untuk meningkatkan kualitas buku.
- 3) Bagi guru diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh guru dalam memilih buku acuan dalam belajar.
- 4) Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan reverensi kualitas buku sekolah yang ada.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau *literature review* merupakan aktivitas menelaah sebuah karya yang telah dipublikasikan seseorang untuk dijadikan sebagai acuan pandangan dalam penelitian berikutnya. Kajian pustaka berisi sekumpulan penelitian, artikel, tesis, atau karya milik seseorang yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan.³⁰ Secara umum kajian pustaka memiliki tujuan untuk membagi pengetahuan pada pembaca mengenai penelitian yang sudah lalu yang memiliki kesamaan atau keterkaiatan dengan penelitian yang baru akan dilakukan, memberi gambaran acuan dari penelitian yang akan dilakukan.³¹ Berikut ini akan dijelaskan mengenai sumber-sumber yang ada relevan dengan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini mempunyai dasar-dasar yang kokoh.

Kajian pustaka pertama diambil dari tesis karya Muhammad Asy'ari dengan judul "Analisis Buku Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalaman ku)" tahun 2017.³² Dituliskan tujuan dari penelitiannya Asy'ari adalah guna tahu akan kesesuaian buku dengan peraturan

³⁰ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017) hlm. 138

_

²⁹ Firdaus Fakhry Zamzam, Aplikasi Metode Penelitian, ... hlm. 57

³¹ A. Supratikna, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sunata Dharma, 2015), hlm. 2

³² Muhammad Asy'ari, "Analisis Buku Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)", (Tesis tidak diterbitkan: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 8 tahun 2016 dengan hasil akhir bahwa Asy' ari memberi penilaian bahwa buku tematik kelas 1 sekolah dasar tema 5 sudah layak edar dan sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 8 tahun 2016. Perbedaan antara penelitian Asy'ari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada objek kajian buku yang akan dianalisis dan persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meneliti isi buku.

Kajian pustaka yang ke-dua diambil dari skripsi karya Febrica Rosifa Sari dengan judul "Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013" tahun 2017.³³ Dituliskan tujuan dari penelitian Rosifa adalah mendeskripsikan buku tema selalu berhemat energi dan menganalisis isi buku dengan hasil akhir bahwa Rosifa menyimpulkan bahwa KI serta KD dalam buku tema selalu menghemat energi sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih perlu adanya berbaikan penyusunan materi agar lebih sempurna. Perbedaan antara penelitian Rosifa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada objek kajian buku yang akan dianalisis dan persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meneliti isi buku.

Kajian pustaka yang ke-tiga diambil dari karya Veriana Dwi Lestari dengan judul "Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Tematik Kelas II Hidup Rukun di Sekolah Dasar" tahun 2018.³⁴ tujuan diadakannya penelitian ini sama juga dengan dua penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara buku guru dan buku siswa apakah sesuai dengan KI, KD yang ada dalam materi kurikulum 2013 atau tidak. Dalam penelitian ini Veriana menemukan hasil bahwa buku yang iya teliti materi di dalamnya 100% sudah sesuai dengan KI, KD pembelajaran kurikulum 2013.

³³ Febrica Rosifa Sari, "Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013", (Skripsi tidak dipublikasikan: UNES, 2017)

_

³⁴ Veriana Dwi Lesrati "Analilis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Tematik Kelas II Hudup Rukun di Sekolah Dasar", (Skripsi tidak dipublikasikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

Persamaan antara penelitian Veriana dan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada tujuan dari isi penelitian namun dengan objek penelitian atau kajian buku yang berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berisi cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu berdasarkan ciri keilmuan, empiris, sistematis serta rasional.³⁵ Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis study kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang membatasi kegiatan penelitian hanya dilakukan dalam perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang ada di dalamnya tanpa harus melakukan riset lapangan.³⁶

Ada beberapa pengertian lain dari penelitian pustakan diantaranya menurut Milya Sari bahwa Mardalis tahun 1999 memberi pengertian penelitian kepustakaan adalah penelitian ilmiah yang dilakukan guna mengumpulkan informasi serta data melalui alat atau material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah dan lain sebagainya. Srwono tahun 2006 memberi pengertian penelitian kepustakaan adalah penelitian ilmiah yang menjadikan buku sebagai referensi landasan reori dan hasil penelitian. Sementara Sugiyono tahun 2012 memberi pengertian penelitian kepustakaan adalah sebuah kajian teoritis, referensi yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Menurut Iman Subasman penelitian studi pustaka adalah "kegiatan ilmiyah dengan melakukan pengamatan fenomena, kajian pustaka, pengumpulan, dan pengolahan analisis data dari pustaka untuk mendapat kesimpulan terhadap fenomena yang diteliti". Dapat disimpulkan penelitian

³⁵ Sugiyono, *Meodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7

³⁶ Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), hlm. 1-2

³⁷ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Pendidikan IPA*, (Padang: Universitas Negeri Imam Bonjol, 2020), hlm. 43

kepustakaan adalah sebuah penelitian yang membatasi kegiatan penelitian hanya dilakukan dalam perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan guna mengumpulkan informasi serta data melalui alat atau material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah dan lain sebagainya.³⁸

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *library research* sebab penelitian ini secara umum mengandung salah satu ciri karakteristik dari penelitian kualitatif desktiptif yaitu menggali dan mengembangkan pengetahuan dari sumber primer.³⁹ Selain karena hal itu, metode *library research* digunakan sebab ada dua alasan lain yang mendasari peneliti ini . Yang pertama karena persoalan peneliti tersebut hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan tidak mungkin menggunakan data dari penelitian lapangan. Alasan kedua menggunakan metode *library research* sebab data pustaka dapat diandalkan kefalidan isinya untuk menjawab persoalan penelitian karena perpustakaan adalah tambang emas untuk penelitian riset ilmiah.⁴⁰

Ada 4 ciri penelitian kepustakaan. Pertama bertemu langsung dengan tes. Kedua data siap pakai atau peneliti tidak perlu pergi ke lain tempat. Ketiga data yang diteliti berupa data dari tangan kedua (data sekunder) dan keempat data tidak dibatasi ruang atau waktu.⁴¹

2. Sumber Data

Dalam KBBI Data diartikan sebagai keterangan benda yang benar dan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis). Menurut Albi Anggito dalam buku metode penelitian kualitatif, Kegeen menjelaskan data adalah dokumen yang mudah diakses, didapat dengan

³⁸ Iman Subasman, *Penelitian Studi Pustaka untuk Bidang Pendidikan dan Sosial Keagamaan*,(Kuningan: Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, 2020), hlm. 2

³⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, (Sulawesi Selatan: Yayasa Akhmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 9-10

⁴⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantutafif Kualitatif dan Miked Metode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 135

⁴¹ Zed, Mestika, Metode Penelitian Kepustakaan, ... hlm.5

mudah, yang berguna membantu penelitian berjalan dengan baik.⁴² Data juga diartikan sebagai bahan baku informasi untuk mendapatkan gambaran objek penelitian, dikumpulkan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti dan didapat dari berbagai sumber.⁴³

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer (data asli) dan data sekunder (pendukung).

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan peneliti. Pengumpulan data ini diperoleh dari beberapa cara diantaranya wawancara, observasi, penyebaran kuesioner dan diskusi terfokus. 44 Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini oleh peneliti adalah buku belajar praktis tematik terpadu keselamatan di rumah dan perjalanan tema 8 untuk SD/MI Kelas II semester 2 yang didapat melalui observasi pendahuluan.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penguat dan pendukung yang dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang ada seperti buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya. Data dalam penelitian yang dimaksud peneliti berupa buku, jurnal-jurnal pendidikan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penulis menggunakan documentary studi atau umum dikenal dengan studi dokumen yaitu kegiatan menghimpun, mengumpulkan, menganalisis data berupa gambar,

-

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145

⁴³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodiki , *Dasar Metodologi Pneleitian*, (Yogtakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67

⁴⁴ Susandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2005), hlm. 68

⁴⁵ Susandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, ... hlm. 68

dokumen tertulis yang sudah lampau dibuat seseorang.⁴⁶ Tujuannya untuk mendapat sumber informasi yang tepat dan benar.⁴⁷ Dalam pengumpulan data peneliti diwajibkan untuk berperan secara aktif mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek kajian peneliti. ⁴⁸

Data diambil sesuai dengan fokus penelitian. Studi dokumen ini dilakukan pada buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan alasan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas buku tematik yang beredar di sekolah dan berpedoman pada Peraturan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah, mengorientasi, menganalisis data yang sudah dikumpulkan peneliti sebelum membuat kesimpulan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa kesesuaian kebahasaan, kesesuaian materi dan kesesuaian aspek penyajian materi dalam buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Analisis dilakukan dengan menggambarkan isi buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan tahapan sebagai berikut:

- 1. Penulis mempersiapkan buku yang akan diteliti yaitu berupa buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) terbitan Viva Pakarindo.
- 2. Penulis membaca cermat isi dalam buku.

-

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantiftif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 329

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.* (Jakarta: Grasindo,2010), hlm. 3

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 309

⁴⁹ J.R. Raco, Metode Penelitian, ... hlm. 122

- 3. Penulis menulis identitas buku secara lengkap seperti judul buku, nama pengarang buku, nama penerbit buku, alamat penerbit, tahun terbit, jumlah isi halaman, dan ISBN.
- Penulis memulai menganalisis isi materi buku, menganalisis aspek kebahasaan buku dan menganalisis kesesuaian penyajian dengan berpedoman pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- 5. Penulis mengevaluasi hasil analisis.
- 6. Penulis menulis naskah hasil analisis.
- 7. Penulis memberikan ke<mark>sim</mark>pulan dari kegiatan penelitian yang didapat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi gambaran isi dari penelitian yang akan diteliti. Diawali dengan lembar judul penelitian, kemudian lembar pengesahan, moto hidup, daftar isi dan lain sebagainya. Agar memudahkan dalam pembahasan, maka peneliti menulis sistematika mengenai hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.

BAB I berisi bab pendahuluan mencangkup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi bab pembahasan mengenai landasan teori-teori yang dijadikan pokok penelitian dari analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).

BAB III profil buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8(keselamatan di rumah dan perjalanan).

BAB IV berisi bab pembahasan hasil penelitian analisis buku praktis tematik terpadu keselamatan di rumah dan perjalanan untuk kelas II semester 2 dilihat dari sudut pandang kesesuaian materi, kebahasaan dan penyajian materi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

BAB V berisi bab penutup dan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa Sekolah Dasar kelas II tema 8 (keselamatan di rumah an pekerjaan) penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Isi

Secara menyeluruh isi materi buku dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) materi dalam buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 ini sudah sudah relevan, dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, sumber materi dalam buku dapat dijamin kevalidan isinya, materi dalam buku referensi sesuai dengan materi yang disajikan dalam buku, disertai ilustrasi gambar pendukung, contoh soal dan soal-soal latihan yang sesuai dengan isi materi dalam buku.

2. Kebahasaan

Secara menyeluruh materi dalam buku disajikan sudah sesuai dengan aspek kebahasaan perkembangan siswa Sekolah Dasar, judul buku dan isi materi buku selaras dengan materi yang disajikan dan sesuai dengan perkembangan anak, penulisan ejaan sudah sesuai dengan EYD dan ke-Indonesiaan. Akan tetapi masih terdapat beberapa kata dengan penulisan dan ejaan yang kurang tepat seperti dalam halaman 6, 8, 12, 18, 42, 49, 54, 73, dan halaman 74.

3. Penyajian

Secara menyeluruh penyajian buku dalam keruntutan konsep disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) buku. Semua materi disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema satu dengan subtema yang lain. Pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan ketrampilan siswa, dan mementingkan aspek keselamatan siswa. Materi disajikan membangkitkan siswa dalam belajar, menarik.

Penyajian daftar isi dibuat dengan jelas dan lengkap sesuai isi buku, daftar pustaka disajikan sesuai ketentuan pembuatan daftar pustaka pada umumnya, dan proporsi ilustrasi pendukung dapat memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.

4. Kegrafikan

Secara menyeluruh kegrafikan buku untuk bagian sampul depan, sampul belakang dan punggung sampul disajikan dengan senada, ilustrasi gambar sampul sesuai dengan isi mater. Halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman daftar isi situlis menggunakan angka romawi kecil sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 008 tahun 2016. Akan tetapi pada halaman pengesahan seharusnya tidak usah diberi nomor halaman, dan pada halaman judul seharusnya ada logo penerbit. Bagian isi buku disesuikan dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai perkembangan siswa. Bagian akhir buku terdiri biodata penyusun, biodata penerbit seta biodata desain disajikan dengan lengkap, akan tetapi biodata penulis kurang menyertakan foto, dan alamat *email*.

B. Saran

1. Bagi pembaca

Skripsi ini disarankan dibaca bagi semua pihak yang ingin menambah wawasan berkaitan dengan analisis buku.

2. Bagi Penerbit

Suntuk penerbit demi kesempurnaan buku "Belajar Praktis Tematik Terpadu kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)", penerbit dalam komponen kebahasaan dan kegrafikan diperbaiki agar tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan kesalah pahaman siswa dalam mengartikan makna kata.

C. Kata Penutup

Peneliti merasa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehubung dengan itu peneliti meminta kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi pada semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Syafri, Ulil. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Quran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Anggito , Albi dan Johan Setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak.
- Ariobimo Nusantara, A. 2008. S.K Kochar Pembelajaran Sejarah Teaching of History. Jakarta: Grasindo.
- Asy'ari, Muhammad. 2017. Analisis Buku Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Aulia, Aldiano. 2012. Realita Pendidikan Manajeman Chek n Action Perspektif Segelas Kopo. Pekanbaru: Ipusnas.
- Awaludin. 2012. Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia Penelitian dan Pengembangan Terhadap Mahasiswa Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Yogjakarta: Deepublish.
- Baidowi, Ahmad. 2012. Calak Edu 2 Esai Esai Pendidikan 2008-2012. Jakarta: Alfabet.
- Basri, M dan Sumargono. 2018. *Hakikat Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Busro, Muhammad dan Siskandar. 2017. Perencanaan dan Perkembangan Kurikulum. Yogyakarta: Media Akademik.
- Damanik, Juda dan Cynthia Pattiasian. 2009. Buku Pintar Pekerja Sosial Social Worker's Desk Reference Penyunting Albert R. Roberts Gilbert J. Greene Jilid 2. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Dantes, Nyoman. 2014. *Landasan Pendidikan Tinjauan dari Dimensi Makropedagogis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwi Lesrati, Veriana. 2018. Analilis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Tematik Kelas II Hudup Rukun di Sekolah Dasar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwi Yono, Ismail. 2015. Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak. Yogyakarta: Medpress.

- Fakhry Zamzam, Firdaus. 2018. Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublis.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. 2017. Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: Jejak.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantutafif Kualitatif dan Miked Metode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Jalinus, Niswardi dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Jantung Amelia, Delora dan Setiya Yunus Saputra. 2017. *Analisis Buku Kelayakan Siswa Kelas IV* Mahluk Hidup Kurikulum 2013. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- J.R. Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.
- Kadir Sahalan, Abdul. 2018. *Mendidik Prespektif Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khusni Albar, Mawi. 2018. Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetam: CV. Ae Media Grafika.
- Mawardi, Kholid. 2018. Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Kegutruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mestika, Zen. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Miswar, Dedy dkk. 2016. Perbedaan Model Problem Based Learning pada Hasil Belajar Geografi. Yogyakarta: Media akademi.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajarn Analisis Karakter Buku Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.

- Muslich, Mansur. 2010. Texxt Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Okrisna, Dwi. 2019. The "aRa" Project: The ID Silent Repe Epidemic.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. 2016. Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetowo, Andi. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana.
- Rahmat Hidayat, Dede dan Heri, 2014. *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Rosifa Sari, Febrica. 2017. Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013. Semarang: UNES.
- Sari, Milya. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Pendidikan IPA. Padang: Universitas Negri Imam Bonjol.
- Siyoto, Susandu. 2005. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publising.
- Siyoto, Susando dan M Ali Sodiki. 2015. Dasar Metodologi Pneleitian. Yogtakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekresno, Ery dkk, 2006. *Hari Pertamaku di Sekolah*. Sumedang: Biro Konsultasi Psikologi Unpad.
- Sobirin, Maas. 2016. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Subasman, Iman. 2020. Penelitian Studi Pustaka untuk Bidang Pendidikan dan Sosial Keagamaan. Kuningan: Universitas Islam Al-Ihya Kuningan.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantiftif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

| _ 2015. <i>Meodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D</i> . Bandung Alfabeta. |
|---|
| 2016. Metode Penelitian Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. |

Supratikna, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sunata Dharma.

